

Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan Pembuatan Curriculum Vitae Melalui Sosialisasi dan Praktik Menggunakan Website CVCEPAT Bagi Siswa SMKN 5 Samarinda

Ifnu Umar^{1*}, Muhammad Nur Ramadhan², Kalingga Dwindra Putraka³, Muhammad Naufal Fahrozi⁴, Adi Muhammad Syifai⁵, Anindita Septiarini⁶, Ummul Hairah⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda
Email: ifnuu01@gmail.com ^{1*}

Abstrak

Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan siap memasuki dunia kerja, namun seringkali terkendala dalam penyusunan Curriculum Vitae (CV) yang profesional dan menarik. Minimnya pelatihan khusus mengenai pembuatan CV di SMKN 5 Samarinda menjadi latar belakang dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMKN 5 Samarinda dalam menyusun CV yang efektif menggunakan website CVCEPAT. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan dengan pendekatan Learning by Doing yang melibatkan 20 siswa. Kegiatan dibagi menjadi tiga tahap: edukasi, praktik langsung pembuatan CV dengan CVCEPAT, dan evaluasi menggunakan post-test serta kuesioner feedback. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa, dibuktikan dengan skor rata-rata post-test sebesar 76,5 dan tingkat kelulusan 90% (KKM 70). Kuesioner feedback menunjukkan bahwa 81% peserta merasa CVCEPAT mudah digunakan dan 81% merasa kegiatan praktik membantu memahami cara menyusun CV, dengan tingkat kepuasan keseluruhan yang tinggi (76,2% memberikan skor 5 dari 5). Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam membuat CV secara efektif dan praktis melalui website CVCEPAT.

Keywords: Curriculum vitae, CVCEPAT, Learning by doing

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki fokus pada pengembangan keterampilan peserta didik untuk mempersiapkan mereka dalam bidang pekerjaan tertentu (Farwitawati & Masirun, 2021). Lulusan SMK merupakan angkatan kerja muda yang menjadi landasan industri tenaga kerja (MT & Safkaur, 2025). Proses pembelajaran di SMK menitikberatkan pada aspek praktik, yang menghasilkan pandangan masyarakat awam bahwa lulusan SMK sudah siap memasuki dunia kerja sesuai dengan keterampilan yang diperoleh (Kurniawati & Ulma, 2023).

Banyak hal yang harus dipersiapkan oleh seorang *fresh graduate*, baik kemampuan akademik maupun berkas administrasi sebagai bekal untuk mencari kerja (Manurung dkk., 2022). Selain surat lamaran yang menjadi poin awal ketika seseorang melamar pekerjaan, ada hal lain yang tidak kalah penting dan selalu dilampirkan dalam surat lamaran pekerjaan, yaitu *Curriculum Vitae* (Engliana & Muniroh, 2024).

Curriculum Vitae (CV) adalah dokumen yang memberikan gambaran mengenai pengalaman seseorang dan kualifikasi lainnya (Lubis dkk., 2023). Pelamar dapat melengkapi

CV dengan foto, data diri, pendidikan, pengalaman kerja atau organisasi serta prestasi yang pernah didapatkan (Helena dkk., 2023). Melalui CV, *Human Resource Development* (HRD) dapat mengetahui kepribadian, pengalaman ataupun *skill* yang dimiliki oleh calon pelamar yang ingin bergabung ke dalam perusahaannya. CV yang menarik dapat meningkatkan kesempatan seorang pelamar kerja untuk mendapatkan pekerjaan impiannya (Emilda dkk., 2024). Oleh karena itu, pembuatan CV harus dilakukan sedetil mungkin dan semenarik mungkin (Bayu dkk., 2022).

Konten CV dapat ditulis dalam bahasa Inggris dan dibantu dengan penggunaan desain grafis untuk membuat tampilan lebih profesional (Rinda dkk., 2024). Salah satu aplikasi gratis dan menawarkan banyak template CV adalah Canva. Canva adalah aplikasi desain *online* yang menyediakan bermacam peralatan seperti presentasi, resume, poster, pamphlet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, buletin, dan lain sebagainya (Pelangi, 2020). Namun, tidak semua lulusan SLTA memiliki pemahaman yang memadai mengenai desain grafis. Selain itu, banyak aplikasi atau website pembuatan CV lainnya memberlakukan biaya bagi pengguna yang ingin menyimpan hasil karyanya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa SMKN 5 Samarinda dalam menyusun CV yang profesional dan efektif menggunakan website CVCEPAT.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMKN 5 Samarinda dengan sasaran siswa-siswi sekolah tersebut. Pendekatan utama yang digunakan adalah Learning by Doing. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menyusun CV secara praktis menggunakan website CVCEPAT. Learning by Doing lebih menekankan pada peran aktif siswa agar mereka dapat mengalami langsung proses pembelajaran melalui pengamatan dan praktik (Reni Herniati et al., 2017). Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama, sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Adapun tahapan kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 1 diatas, berikut penjelasan yang terdiri dari tiga tahapan utama:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini krusial untuk memastikan kesiapan teknis dan materi sebelum kegiatan dilaksanakan. Tahap persiapan mencakup:

a. Analisis situasi dan permasalahan mitra

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian kesiswaan SMKN 5 Samarinda, teridentifikasi bahwa belum pernah ada program edukasi khusus mengenai penyusunan CV profesional. Layanan bimbingan karir yang ada bersifat umum dan belum menyentuh aspek praktis pembuatan CV. Minimnya pelatihan terkait struktur dan penulisan CV menjadi kendala bagi siswa dalam persiapan administrasi untuk dunia kerja atau magang. Oleh karena itu, tim pengabdi menghadirkan website CVCEPAT sebagai solusi.

b. Penyiapan Materi, Alat Peraga, dan Fasilitas Pendukung

Tim menyiapkan materi presentasi (PPT) yang mencakup pengertian, komponen CV, dan panduan penggunaan website CVCEPAT. CVCEPAT (tampilan pada Gambar 2) dirancang untuk membantu peserta menyusun CV yang menarik dan sesuai standar secara mudah dan efisien.



Gambar 2. Website CVCEPAT

Fasilitas pendukung yang disiapkan meliputi laptop, koneksi internet, proyektor, dan ruang kelas. Modul pelatihan CV, materi presentasi, dan panduan penggunaan website CVCEPAT juga disiapkan sebagai bahan ajar.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan inti kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Tahapan ini melibatkan:

a. Pemaparan materi

Penyampaian materi mengenai struktur dan isi CV dilakukan secara interaktif menggunakan *slide* presentasi.

b. Praktik langsung oleh siswa menggunakan website CVCEPAT

Siswa melakukan praktik pembuatan CV secara mandiri menggunakan website CVCEPAT dengan bimbingan dari tim pengabdi.

3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

Tahap ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan program dan menjadi dasar perbaikan di masa mendatang. Tahap ini mencakup:

a. Post-test

Siswa mengerjakan kuis berisi 10 pertanyaan pilihan ganda untuk mengukur pemahaman terkait materi CV setelah kegiatan.

b. Feedback

Pengumpulan umpan balik dari peserta menggunakan kuesioner dengan 10 pertanyaan berskala Likert 1-5. Kuesioner ini bertujuan untuk menilai kepuasan, pemahaman materi, dan efektivitas penggunaan website CVCEPAT.

c. Penyusunan Laporan

Tim menyusun laporan hasil kegiatan, dokumentasi, dan evaluasi sebagai bentuk pertanggungjawaban.

Data dikumpulkan melalui observasi selama pelatihan serta penyebaran kuesioner (post-test dan feedback). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan meninjau peningkatan kemampuan peserta berdasarkan hasil praktik dan respons yang diberikan (Thalib, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan CV ini terdiri dari tiga sesi utama, yaitu edukasi, praktik, dan evaluasi. Pada sesi pertama (edukasi), tim pengabdi (selanjutnya disebut instruktur) menyampaikan materi mengenai urgensi CV sebagai representasi kualitas dan kompetensi individu di hadapan HRD. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif, menekankan aspek teoritis dan elemen-elemen penting yang harus ada dalam CV agar menarik dan kompetitif dalam proses rekrutmen (Gambar 3).



Gambar 3. Sesi Edukasi

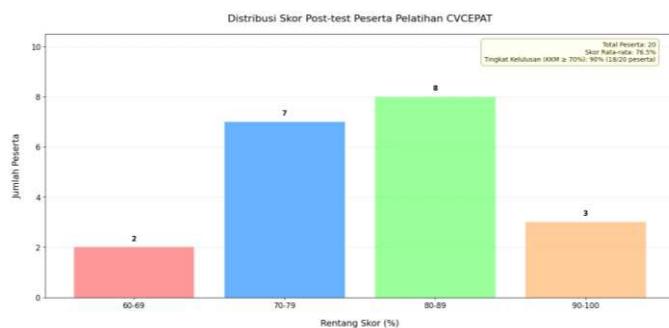
Struktur CV yang efektif, mulai dari pencantuman identitas diri, ringkasan profil, pengalaman kerja atau magang, hingga keterampilan teknis dan non-teknis yang relevan,

dijelaskan secara rinci. Teknik pengisian setiap bagian CV juga dibahas, dengan penekanan pada cara menonjolkan keunggulan personal dan skill yang menjadi nilai jual utama. Tujuan sesi ini adalah agar siswa mampu menghasilkan CV yang tidak hanya informatif tetapi juga menunjukkan potensi diri sebagai sumber daya manusia berkualitas yang siap memasuki dunia kerja. Pada sesi kedua (praktik), seluruh peserta (20 siswa SMKN 5 Samarinda) melakukan praktik pembuatan CV secara langsung menggunakan website CVCEPAT melalui *smartphone* masing-masing. Pendekatan *Learning by doing* diterapkan agar siswa dapat secara langsung mengaplikasikan materi yang telah disampaikan pada sesi edukasi.



Gambar 4. Sesi Praktik

Instruktur memberikan panduan langkah demi langkah, mulai dari pengisian data pribadi, riwayat pendidikan, pengalaman organisasi, hingga pemilihan template dan proses ekspor CV ke format PDF. Selama sesi praktik, peserta mengikuti instruksi yang ditampilkan melalui proyektor dan didampingi secara aktif oleh tim pelaksana yang membantu jika ada kendala teknis. Rata-rata, setiap peserta mampu menyelesaikan pembuatan CV dalam waktu 40 menit. Pada sesi terakhir, tim pengabdi melakukan evaluasi terhadap pencapaian dan persepsi peserta melalui post-test dan kuesioner feedback. Guna mengukur pemahaman kognitif peserta terhadap materi yang telah disampaikan, dilakukan post-test yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Dari total 20 peserta yang mengikuti kegiatan, skor rata-rata yang dicapai adalah 76,5. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70, sebanyak 18 dari 20 peserta (90%) berhasil mencapai atau melampaui KKM tersebut. Distribusi skor peserta secara lebih rinci disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Distribusi Skor Post-test Peserta Pelatihan

Gambar 5 menunjukkan bahwa mayoritas peserta (8 peserta atau 40%) memperoleh skor pada rentang 80-89. Selanjutnya, 7 peserta (35%) memperoleh skor pada rentang 70-79, dan 3 peserta (15%) memperoleh skor sangat baik pada rentang 90-100. Hanya 2 peserta (10%) yang memperoleh skor di bawah KKM, yaitu pada rentang 60-69. Tingginya persentase kelulusan (90%) dan sebaran skor yang cenderung pada kategori tinggi mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang baik terhadap materi esensial pembuatan CV setelah mengikuti sosialisasi dan pelatihan. Selain post-test, kuesioner feedback dengan skala Likert 1-5 juga disebarluaskan untuk mengetahui persepsi dan kepuasan peserta terhadap kegiatan. Hasil rekapitulasi kuesioner disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Substansi Penyajian Materi dan Pencapaian Pelatihan

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Materi yang disampaikan mudah dipahami.	0%	0%	9,5%	23,8%	66,7%
2	Saya memahami apa itu Curriculum Vitae dan fungsinya.	0%	0%	23,8%	23,8%	52,4%
3	Website CVCEPAT mudah digunakan.	0%	0%	0%	19%	81%
4	Kegiatan praktik membantu saya memahami cara menyusun CV.	0%	0%	0%	19%	81%
5	Durasi kegiatan sudah sesuai.	0%	0%	4,8%	28,6%	66,7%
6	Saya tertarik untuk menyusun CV saya sendiri setelah kegiatan ini.	0%	0%	9,5%	14,3%	76,2%
7	Saya merasa kegiatan ini bermanfaat untuk masa depan saya.	0%	0%	4,8%	4,8%	90,5%
8	Narasumber menyampaikan materi dengan baik dan jelas.	0%	0%	0%	9,5%	90,5%
9	Pendamping kegiatan membantu dengan baik saat sesi praktik.	0%	0%	0%	4,8%	95,2%
10	Secara keseluruhan, saya puas dengan kegiatan ini.	0%	0%	0%	23,8%	76,2%

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa materi yang disampaikan dinilai mudah dipahami oleh mayoritas peserta (66,7% memberikan skor 5 dan 23,8% memberikan skor 4). Pemahaman mengenai CV dan fungsinya juga meningkat (52,4% skor 5 dan 23,8% skor 4), padahal sebelum kegiatan ini, mayoritas peserta belum mengetahui apa itu CV maupun fungsinya. Secara khusus, website CVCEPAT dinilai sangat mudah digunakan (81% memberikan skor 5). Kegiatan praktik juga sangat membantu peserta dalam memahami cara menyusun CV (81% memberikan skor 5). Durasi kegiatan dianggap sesuai oleh sebagian besar peserta (66,7% skor 5 dan 28,6% skor 4). Hal penting lainnya adalah tingginya minat peserta untuk menyusun CV sendiri setelah kegiatan (76,2% skor 5), dan kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat untuk masa depan mereka (90,5% skor 5). Narasumber dinilai menyampaikan materi dengan sangat baik dan jelas (90,5% skor 5), dan pendamping kegiatan sangat membantu saat sesi praktik (95,2% skor 5). Secara keseluruhan, tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan ini sangat tinggi (76,2% skor 5 dan 23,8% skor 4).

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan Curriculum Vitae menggunakan website CVCEPAT bagi 20 siswa SMKN 5 Samarinda, yang dilaksanakan melalui tiga tahap (edukasi, praktik, dan evaluasi), terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan mempermudah proses pembuatan CV. Hal ini tercermin dari skor rata-rata post-test peserta sebesar 76,5 dan respons positif pada kuesioner feedback, yang menunjukkan tingkat kepuasan dan kebermanfaatan yang tinggi. Metode Learning by Doing yang dikombinasikan dengan penggunaan platform CVCEPAT yang intuitif memungkinkan peserta menyelesaikan CV dalam waktu relatif singkat (rata-rata 40 menit), menunjukkan dampak positif kombinasi teori dan praktik langsung terhadap pembelajaran. Penyempurnaan platform ini dapat dilakukan dengan menyediakan modul dan video tutorial yang memandu pengguna dalam menggunakan setiap fitur CVCEPAT, seperti cara mengisi bagian “ringkasan profil” hingga “keterampilan,” sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara mandiri dan praktis. Penambahan berbagai pilihan template CV siap pakai juga menjadi langkah pengembangan yang menarik, memberikan pengguna beragam desain profesional yang dapat dipilih sesuai kebutuhan

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan pembuatan curriculum vitae bagi siswa SMKN 5 Samarinda menggunakan website CVCEPAT. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada para guru dan staf SMKN 5 Samarinda atas dukungan fasilitas dan koordinasi, serta kepada seluruh siswa SMKN 5 Samarinda yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu, H., Alvin Malik Ibrahim, Elvan Apriyanto, Fajar Hardiansyah, Fifi Prasetia, Ilham Aji Pangestu, Indah Dwi Febriani, Aghniatul Fikriah, Lutherman Perdana Hulu, Seiman Gee, & Joko Suwarno. (2022). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae Menggunakan Aplikasi Canva di SMKN 6 Tangerang Selatan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(10), 1233–1238.
<https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/1198>
- Emilda, Maulidawati, Rahayu, R., Safriandi, & Nuraiza. (2024, Juli). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae yang Kreatif untuk Alumni Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Malikussaleh. *Jurnal Vokasi*, 8(2), 289-293.
<http://dx.doi.org/10.30811/vokasi.v8i2.5294>
- Engliana, E., & Muniroh, Z. (2021). Penulisan Surat Lamaran, Riwayat Hidup dan Surat Elektronik untuk Pemuda/I Karang Taruna. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 53–60. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.10>

- Farwitawati, R., & Masirun, M. (2021). Menumbuhkan Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan. COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 21–26
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. Jurnal Sasindo UNPAM, 8(2), 79–96. <https://doi.org/10.32493/sasindo.v8i2.79-96>
- Helena, M., Dua, C., & Ende, K. (2023). Pelatihan Pembuatan Surat Lamaran Kerja dan Curriculum Vitae Bagi Pencari Kerja dan Fresh Graduates. 7, 758–765.
- Kurniawati, M. W., & Ulma, Z. (2023, Mei). Sosialisasi Pentingnya Persiapan Studi Lanjut Atau Bekerja Sebelum Kelulusan Bagi Siswa SMK (SMKN 2 Yogyakarta). NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 221-227. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v3i2>
- Lubis, D. I. D., Mutiara, A., Prayoga, D., & Perdosi, W. (2023, Mei). Pelatihan Membuat Curriculum Vitae dan Penyusunan Berkas Lamaran dalam Menghadapi Dunia Kerja pada SMK PAB 3 Medan Estate. J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(1), 771-776. <https://melatijournal.com/index.php/jmas/article/view/332>
- Manurung, M. T., Okti Trihastuti Dyah Retnaningrum, & Sigit Sugiharto. (2022). Pelatihan Pembuatan Curriculum Vitae Menggunakan Aplikasi Canva bagi Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Widya Husada Semarang. JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 3(2), 400-412. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.1013>
- MT, A. D. N. K., & Safkaur, T. L. (2025, Februari 2). Mempersiapkan Lulusan SMA melalui Pelatihan Penulisan Curriculum Vitae / CV. FUNDAMENTUM : Jurnal Pengabdian Multidisiplin, 3(1), 27-34. <https://doi.org/10.62383/fundamentum.v3i1.331>
- Rinda, R. K., Indrastana, N. S., Rukiati, E., Dewangga, V., & Ningsih, Y. (2024, Februari). Pelatihan Pembuatan Konten dan Desain Curriculum Vitae Berbahasa Inggris dengan Aplikasi Canva. Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo, 7(3), 221-228. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v7i3.2733>
- Herniati, R., Suparmi, S., & Sarwanto, S. (2017). Penerapan model Predict Observe Explain dengan pendekatan Learning by Doing untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jurnal Fisika FLUX, 14(2).